



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13128-13136

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kerjasama antara Swiss Development Organization (SDC) dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup (LPPSLH) dalam Penanganan Kasus HIV/AIDS Melalui Lembaga Pelopor Perubahan Sosial (LP2S) di Purwokerto Tahun 2021-2022

Andrie Hartanto<sup>1✉</sup>, Bagus Subekti Nuswantoro<sup>2</sup>, Harits Dwi Wiratma<sup>3</sup>, Yeyen Subandi<sup>4</sup>

Universitas Respati Yogyakarta

Email: [andrihartanto075@gmail.com](mailto:andrihartanto075@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

HIV/AIDS merupakan salah satu isu penting di Indonesia dan hal ini juga berlaku di daerah Purwokerto. Dalam beberapa tahun belakangan, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup (LPPSLH) yang merupakan LSM melakukan kerjasama Internasional bersama Swiss Development Organization (SDC) berupa Bantuan dana internasional dalam menangani kasus HIV/AIDS di Purwokerto dan melalui kerjasama tersebut telah disepakati pembentukan Lembaga Perubahan Sosial (LP2S) yang berfokus untuk menangani permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan. Banyaknya kasus yang terjadi tentunya tidak terlepas dari pergaulan bebas dan kondisi ekonomi yang tidak memadai sehingga memaksa sebagian orang untuk melakukan hal yang mendatangkan keuntungan lebih cepat. Dalam hal ini adanya program-program yang telah dilakukan adalah melakukan Sosialisasi, Pemantauan, dan Layanan VCT gratis sehingga bisa menekan angka HIV/AIDS serta mengubah pola pikir diskriminasi masyarakat terhadap korban terdampak HIV/AIDS.

Kata Kunci : *HIV/AIDS, Kerjasama Internasional, LPPSLH, SDC, LP2S, Program*

## Abstract

HIV/AIDS is an important issue in Indonesia and this also applies to the Purwokerto area. In recent years, the Institute for Research and Development of Resources and the Environment (LPPSLH), which is an NGO, has carried out international collaboration with the Swiss Development Organization (SDC) in the form of international financial assistance in handling HIV/AIDS cases in Purwokerto and through this collaboration it was agreed to establish an Institution for Change. Social (LP2S) which focuses on dealing with the problems mentioned. The large number of cases that occur certainly cannot be separated from promiscuity and inadequate economic conditions which force some people to do things that bring faster profits. In this case, the programs that have been carried out include outreach, monitoring and free VCT services so that they can reduce the number of HIV/AIDS and change the community's discriminatory mindset towards victims affected by HIV/AIDS.

Keyword: *HIV/AIDS, International Collaboration, LPPSLH, SDC, LP2S, Program*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini membawa dampak yang sangat besar terhadap pembangunan di suatu negara. Hal ini kemudian mendorong setiap negara untuk melakukan pembangunan baik dari segi ekonomi, politik, sosial dan budaya. Tidak bisa dipungkiri bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangatlah penting. Pembangunan merupakan tujuan utama setiap Negara baik itu Negara berkembang maupun Negara maju. Namun dalam melakukan pembangunan pemberdayaan menjadi salah satu aspek yang harus dilakukan. Hal ini karena adanya ketidakberdayaan masyarakat menjadi suatu permasalahan nasional yang sering dihadapi. Ketidakadilan pembangunan antara kota dengan desa menyebabkan orang desa/daerah menjadi frustrasi dan kemudian mendorongnya untuk berpindah ke kota yang menyediakan berbagai sumber daya (*Resource*). (Syahra 2000)

AIDS (*Acquired Immunodeficiency Sindrom/Sindrom imunodefisiensi didapat*), adalah stadium akhir pada serangkaian abnormalitas imunologis dan klinis yang dikenal sebagai spektrum infeksi HIV. HIV yang dulu disebut sebagai HTLV-III (*Human T cell Lymphotropic Virus III*) atau LAV (*Lymphadenopathy Virus*) adalah virus sitopatik dari famili retrovirus. Virion HIV berbentuk sferis dan memiliki inti berbentuk kerucut, dikelilingi oleh selubung lipid yang berasal dari membran sel hospes. Inti virus mengandung protein kapsid terbesar yaitu p24, protein nukleokapsid p7/p9, dua kopi RNA genom, dan tiga enzim virus yaitu protease, reverse transcriptase dan integrase.

Awal tahun 2021, LP2S (Lembaga Pelopor Perubahan Sosial) yang merupakan cabang lembaga dari LPPSLH (Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup) kembali *launching* paska fakum lebih dari 2 tahun. Anak muda millennial

Banyumas yang berasal dari berbagai mahasiswa perguruan tinggi di Purwokerto tergabung untuk melakukan pergerakan sosial yang memiliki dampak positif di masyarakat. LP2S menjadi wadah bagi mereka untuk mengaktualisasikan minat sosial mereka untuk turut serta berkontribusi menyelesaikan masalah sosial dikalangan anak muda *millenias*. Perubahan pergaulan sosial dikalangan anak muda saat ini menjadi latar belakang diaktifkan kembali Visi dan Misi LP2S sesuai isu sosial saat ini. (Kris 2023)

Dan melalui semua itu LPPSLH memiliki mitra kerjasama yakni *Swiss Development Organization* (SDC) dalam menangani beberapa hal seperti Donor Dana Internasional serta Kegiatan lainnya. Beberapa misinya yakni hampir serupa dengan misi dari LP2S yakni memelopori Kesejahteraan Sosial dan Membantu untuk menjaga Kestabilan Ekonomi. (Barid 2023)

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya memahami sifat dan konteks peneliti (Syahra 2000). Pengumpulan informasi data dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan anggota serta pemimpin dari Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumber daya dan Lingkungan Hidup (LPPSLH) sebagai data primer serta ditunjang dengan studi pustaka melalui penelitian terdahulu dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai data sekunder seperti artikel dan jurnal pada literatur ilmiah, dan laporan dalam situs resmi LSM. Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan konsep dalam Hubungan Internasional untuk menjelaskan suatu fenomena yang sedang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama internasional Swiss yang merupakan satu kesatuan bagian dari kebijakan luar negeri Dewan Federal, bertujuan untuk berkontribusi pada dunia tanpa kemiskinan dan perdamaian, untuk pembangunan berkelanjutan. Badan Swiss untuk Pembangunan dan Kerja Sama (SDC) bertanggung jawab untuk bantuan kemanusiaan, kerjasama pembangunan dan kerjasama dengan Eropa Timur. Prioritas kerjasama internasional yang ditetapkan oleh Parlemen Swiss dirancang untuk menjawab tantangan kebijakan luar negeri dan membangun tentang keahlian unik Swiss. Dan dalam hal ini hubungan antara LPPSLH dan SDC merupakan suatu hubungan atas dasar kerjasama kemanusiaan yang merupakan salah satu tujuan yang sama oleh kedua belah pihak.

Badan Pembangunan dan Kerja Sama Swiss (SDC) adalah bagian dari Departemen Luar Negeri Federal. Mandatnya didasarkan pada Undang-Undang Federal tentang Kerja Sama

Pembangunan Internasional dan Bantuan Kemanusiaan yang disahkan pada tanggal 19 Maret 1976, dan berdasarkan keputusan federal tanggal 24 Maret 1995, tentang kerja sama dengan negara-negara Eropa Timur. Filosofi utama SDC adalah memerangi kemiskinan melalui program partisipatif, menciptakan perbaikan berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat dengan melibatkan mereka dalam prosesnya. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan dasar, untuk meningkatkan kesehatan lingkungan, untuk mendorong otonomi ekonomi dan pemerintahan, dan untuk meningkatkan kesetaraan dalam tenaga kerja. Metode yang dilakukan adalah SDC memberikan layanan melalui operasi langsung, dengan mendukung program-program organisasi multilateral, dan dengan melakukan pembiayaan bersama serta memberikan kontribusi keuangan pada program-program lembaga bantuan swasta Swiss dan internasional termasuk LPPSLH dari Tahun 2018-2023. (Lin 2023)(Barid 2023)

LP2S (Lembaga Pelopor Perubahan Sosial) yang merupakan anak lembaga dari LPPSLH (Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup) kembali launching paska fakum lebih dari 2 tahun. Anak muda millennial Banyumas yang berasal dari berbagai mahasiswa perguruan tinggi di Purwokerto tergabung untuk melakukan pergerakan sosial yang memiliki dampak positif di masyarakat. (Kris 2023)

LP2S menjadi wadah *bag* mereka untuk mengaktualisasikan minat mereka untuk turut serta berkontribusi menyelesaikan masalah sosial dikalangan anak muda millenias. Perubahan pergaulan sosial dikalangan anak muda saat ini menjadi latarbelakang diaktifkan kembali Visi dan Misi LP2S sesuai issue sosial remaja saat ini. LP2S memiliki Visi untuk menjadikan organisasi yang mandiri dan mampu mendorong kepemimpinan muda sebagai motor gerakan sosial demi terwujudnya generasi muda mandiri yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. (Hajir 2023)

LPPSLH dalam pengembangannya untuk mencapai kerjasama pada Swiss Development Organization merujuk kepada beberapa syarat yang diajukan oleh SDC.

Adapun syarat yang di berikan adalah sebagai berikut:

1. LPPSLH sebagai ngo harus mengedepankan isu-isu kemanusiaan yang ada di daerahnya dan harus menangani secara langsung dengan metode yang sesuai.
2. LP2S sebagai sub-divisi LPPSLH sesuai program dan tujuannya dikajian yang berbeda (dalam hal ini berfokus kepada anak muda) harus memiliki pemimpin yang sesuai dengan bidang kajiannya (dalam hal ini Anak Muda/Generasi Muda).
3. Tidak adanya Diskriminasi, Eksploitasi, serta Pengecualian dalam menangani berbagai isu yang ada.

Program Layanan Voluntary Counselling and Testing (VCT)

LP2S berfokus pada generasi muda yang terdampak oleh HIV/AIDS dengan cara melakukan layanan konseling terbuka dengan pendekatan tersendiri oleh para Pemuda/Pemudi yang terdampak oleh HIV/AIDS. Pendekatan dilakukan dengan cara mengunjungi korban dan melakukan komunikasi yang teratur serta tentu saja tanpa mendiskriminasikan korban. Selain itu, dengan jarak umur yang tidak begitu besar membuat program yang dilaksanakan berjalan baik ddari program LPPSLH karena pendekatan yang dilakukan oleh LP2S terkesan lebih ramah dan menggagap bahwa korban merupakan Teman/Sahabat. Dengan adanya program ini mampu menekan angka HIV/AIDS pada tahap tertentu dan Meminimalisirkan Penyebarannya.

#### Sosialisasi Mengenai HIV/AIDS

LP2S juga melakukan banyak sosialisasi ke masyarakat sekitar dan terkhususnya Generasi Muda mengenai dampak buruk Pergaulan Bebas serta HIV/AIDS mulai dari gejala, waktu, penularan, obat, stigma masyarakat lain, dan Kondisi Mental para korban terdampak HIV/AIDS. Sosialisai ini sangat diperlukan karena stigma masyarakat diPurwokerto sangat buruk jika menyangkut HIV/AIDS banyak sekali penderita HIV tidak dilayani dengan baik di RS ataupun Puskesmas. Selain itu, masyarakat cenderung menjauhi serta tidak ingin berkomunikasi dengan orag yang terdampak HIV akibat tidak mengetahui tata cara penyebaran HIV dan Cenderung Membawa Masalah Pertikaian antara Warga sekitar. Dengan adanya Sosialisasi Mengenai HIV/AIDS dapat mengubah stigma dan pandangan Masyarakat luas mengenai pentinnya pendampingan dan penerimaan terhadap Korban HIV/AIDS sehingga dapat terlepas dari Diskriminasi, Stigma yang buruk serta dapat penanganan dengan baik.

#### Implikasi Program LP2S diPurwokerto tahun 2021-2022

LPPSLH melalui Sub-Divisinya yakni LP2S telah melakukan pendampingan serta bantuan sosialisasi dan lain-lain disekitaran purwokerto khususnya anak muda telah membuahkan hasil yang cukup baik. adapun yang terlihat, ada sebagian besar anak muda yang memiliki banyak pengalaman mengenai seks bebas yang sudah mengubah pola pikirnya dan turut terjun dalam mengedukasikan betapa berat dan kelamnya kehidupan mereka. Meskipun mereka tidak ingin mendokumentasikan namun ketekunan mereka mampu menurunkan presentasi anak muda di sana yang ingin terjun kedalam dunia malam. LP2S akan terus berkembang dan menginspirasi banyak orang dan terkhususnya Generasi Muda. Hal ini juga harus di perhatikan oleh Pemerintah Purwokerto dan Jawa Tengah untuk lebih berfokus kepada bagaimana meningkatkan perekonomian dan pendidikan masyarakat. kurangnya pendapatan serta pendidikan mereka yang membuat mereka tidak mampu bersaing sehingga mereka lebih memilih untuk menghidupi diri mereka sendiri atau

bahkan keluarga mereka dengan cara seperti itu. Meskipun belum bisa teratasi sepenuhnya akibat banyaknya permasalahan yang selalu ada dari tiap pribadi Anak Muda di Purwokerto serta Berkembangnya Zaman Modern di masyarakat membuat berbagai alasan konkrit yang mendasari banyaknya permasalahan Generasi Muda di Purwokerto.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari laporan yang telah penulis paparkan, dapat diketahui bahwa LPPSLH merupakan salah satu LSM/NGO yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat di pedesaan. Adapun bagaimana Kerjasama Swiss Development Organization (SDC) dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup (LPPSLH) dalam Pengembangan Lembaga Pelopor Perubahan Sosial (LP2S) Tahun 2021-2022 adalah hanya sebagai pendonor Dana Bantuan Sosial yang secara tidak langsung untuk membantu upaya LPPSLH (Lembaga penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup) dalam melangsungkan program dan hal ini juga berlaku pada LP2S yang merupakan sub-divisi LPPSLH khusus Anak muda yang ada Di Purwokerto dalam menjalankan programnya. adanya LP2S yang merupakan sub-divisi dari LPPSLH yang ditangani oleh Generasi Muda membuat beberapa program seperti penanganan HIV/AIDS dan Pembatasan Aplikasi MICHAAT terhadap pekerja seks komersial di umur yang muda dapat ditangani dengan profesional serta lebih terbuka. Meskipun tidak berjalan secara signifikan karena Covid-19 pada masa itu namun diharapkan di masa depan LP2S dapat berperan dengan baik dalam menanggulangi permasalahan yang ada di Purwokerto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arum Tri Astuti dkk. Peran Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya & Lingkungan Hidup (Lppslh) Dalam Pemberdayaan Petani Penderes. Jurnal Analisa Sosiologi Agustus 2020.
- Soekanto, S. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi terbaru. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sunarto, K. 2000. Pengantar Sosiologi, edisi kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Stewart, T. dan Sylvia, M. 1996. Human Communication & NGO Concept. Diterjemahan dan editor Deddy Mulyana. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- ECPAT International, Global Monitoring Russian Federation 2nd edition 2012., [e-book] tersedia di: <http://www.ecpat.net-global-monitoring>
- ECPAT & The Body Shop, Stop Sex Trafficking of Children and Young People. [e-book] Tersedia di: <http://www.thebodyshop.com/stop>

- Peter M. Haas, 1992, Introduction: Epistemic Communities and International Policy Coordination. [e-book] New York: Cambridge University Press. Tersedia di: <http://www.iheal.univ-paris3.fr/IMG/PDF/epistemic>
- David Lewis dan Paul Opoku-Mensah. Moving Forward Research Agendas On International NGOs: Theory, Agency and Context. Journal of International Development. London: 2006
- Bennet, A. Leroy., 1995. Transnational Relations and International Organization. New Jersey: Prentice Hall
- David, S. McLellan., 1977. The Theory and Practice of International Relation. New Delhi: Prentice Hall
- Malarek, Victor. 2003. Natasha: Menyibak Perdagangan Seks Dunia. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Lewis, David. 2001. The Management of Non-Governmental Development Organizations. London: Routledge.
- Sforzi, Fabio. 1988. The Institutions of Local Development. IGU Series on Local Development. Italy: University of Torino
- Willis, Katie. 2005. Theories and Practices of Development. USA and Canada: Routledge
- Assery, S. 2009. Mengukur Efektifitas Organisasi. Dalam Website Global Management.
- Barid hardiyanto 2023. "Struktur LPPSLH ". Hasil Wawancara Pribadi: 5 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.
- Barid hardiyanto 2023. "LPPSLH ". Hasil Wawancara Pribadi: 5 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.
- Barid hardiyanto 2023. "Visi-Misi LPPSLH ". Hasil Wawancara Pribadi: 5 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.
- Barid hardiyanto 2023. "Program Kerja LPPSLH ". Hasil Wawancara Pribadi: 5 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.
- Barid hardiyanto 2023. "Bidang LPPSLH ". Hasil Wawancara Pribadi: 5 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.
- Barid hardiyanto 2023. "Keanggotaan Divisi LPPSLH ". Hasil Wawancara Pribadi: 5 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.
- Hajir 2023. "Program LP2S ". Hasil Wawancara Pribadi: 9 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.
- Hajir 2023. "Kerjasama SDC serta Syarat Bantuan ". Hasil Wawancara Pribadi: 9 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.
- Hajir 2023. "Pembagian Divisi Program R&D ". Hasil Wawancara Pribadi: 9 Agustus 2023,

Universitas Respati Yogyakarta.

Hajir 2023. "Workshop & Dana yang Diberikan SDC ". Hasil Wawancara Pribadi: 9 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Hajir 2023. "Riset Mengenai APK MI-CHAT ". Hasil Wawancara Pribadi: 9 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Hajir 2023. "HIV & AIDS ". Hasil Wawancara Pribadi: 10 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Hajir 2023. "Program LP2S Dikalangan Anak Muda ". Hasil Wawancara Pribadi: 10 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Hajir 2023. "Sertifikasi Organik dan peran LPPSLH ". Hasil Wawancara Pribadi: 12 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Kris 2023. "LP2S dan Impactnya ". Hasil Wawancara Pribadi: 12 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Kris 2023. "Syarat SDC ". Hasil Wawancara Pribadi: 12 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Kris 2023. "LP2S dan LPPSLH ". Hasil Wawancara Pribadi: 12 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Kris 2023. "PSK dan Keterkaitan HIV/AIDS dalam Kehidupan Malam Anak Muda di Purwokerto". Hasil Wawancara Pribadi: 13 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Kris 2023. "LPPSLH dalam Menanggulangi HIV/AIDS tahun 2020-2023 ". Hasil Wawancara Pribadi: 13 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Kris 2023. "Program Pendekatan serta Konsultasi pada PSK serta Pasien HIV/AIDS ". Hasil Wawancara Pribadi: 13 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Iqbal 2023. "Pendekatan Sistematis Antar LPPSLH & PSK ". Hasil Wawancara Pribadi: 20 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Iqbal 2023. "Pendekatan NGO dalam Konteks HI ". Hasil Wawancara Pribadi: 20 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Iqbal 2023. "Pandangan HI & NGO jika dilihat berdasarkan statistik yang berbeda ". Hasil Wawancara Pribadi: 20 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

Iqbal 2023. "LP2S & SDC dari Segi Kemanusiaan ". Hasil Wawancara Pribadi: 20 Agustus 2023, Universitas Respati Yogyakarta.

<http://www.lppslh.or.id/artikel/re-launching-lp2s-lembaga-pelopor-perubahan-sosial-generasi-millennials-peduli-sosial/>

<https://www.lppslh.or.id/>

<https://web.mit.edu/urbanupgrading/upgrading/resources/organizations/sdc.html>  
<https://www.enterprise-development.org/agency-strategies-and-coordination/switzerland/>  
<https://asiasociety.org/id/policy-institute/navigating-belt-road-initiative-toolkit/stakeholders/lembaga-dan-badan-multilateral-dan-negara-ketiga/badan-bantuan-negara-ketiga/swiss-agency-development-and-cooperation-sdc>  
<https://www.helvetas.org/en/switzerland>  
<https://jateng.solopos.com/aturan-di-prostitusi-gang-sadar-purwokerto-psk-wajib-berpakaian-sopan-1272446>  
<https://serayunews.com/cewek-open-bo-di-purwokerto-tidak-cuma-banyak-di-michat-ada-juga-yang-sudah-standby-di-hotel>  
<https://jateng.solopos.com/gang-sadar-baturraden-surga-bisnis-esek-esek-murah-di-purwokerto-1271122>  
<https://www.datatempo.co/foto/detail/P2008201300117/tempat-lokalisasi-gang-sadar-purwokerto>  
<https://banyumas.suamamerdeka.com/banyumas/0910683587/mrs-x-psk-idola-gang-sadar-yang-bisa-layani-24-orang-tamu-dalam-waktu-semalam>  
<https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6617935/prostitusi-online-michat-purwokerto-dibongkar-ternyata-segini-tarifnya>  
<https://www.liputan6.com/news/read/2139593/jadi-tempat-prostitusi-taman-kota-dirazia-petugas>  
<https://m.jpnn.com/news/sehari-20-psk-layani-150-pengunjung>  
<https://jateng.tribunnews.com/2023/10/26/breaking-news-prostitusi-online-di-purwokerto-dari-psk-ibu-hamil-menyusui-perawan-hingga-gay>